

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Transportasi umum adalah unsur terpenting disebuah perkembangan negara karena transportasi sebagai sarana penghubung dan sangat membantu kegiatan dan pembangunan di suatu negara. Transportasi umum juga berperan penting sebagai sarana penunjang kehidupan manusia untuk melakukan aktivitas sehari – hari. Macam – macam transportasi umum seperti bus, taksi, ojek sering digunakan karena mempermudah manusia untuk memindahkan suatu barang dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat dan efisien (Fatimah, 2019 ).

Menurut UU No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, pada pasal 90 ayat (2) dijelaskan waktu kerja bagi pengemudi kendaraan bermotor umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lama 8 jam sehari. Sedangkan pada pasal 90 ayat (3) disebutkan pengemudi kendaraan bermotor umum setelah mengemudikan kendaraan selama 4 jam berturut-turut wajib beristirahat paling singkat setengah jam.

Keluhan yang paling sering dijumpai di tempat kerja adalah masalah ergonomi di ikuti dengan keluhan sistem muskuloskeletal atau biasa disebut keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs). Pekerja yang mendapatkan beban statis secara berulang dalam kurun waktu yang lama hingga menyebabkan suatu keluhan pada bagian otot skeletal, mulai dari keluhan ringan hingga keluhan berat. (Kesmas et al., 2019) Permasalahan kesehatan pada pekerja yang prevalensinya tinggi adalah *Musculoskeletal Disorders* (Sekaaram & Ani, 2017).

Gangguan *Musculoskeletal Disorders* merupakan gangguan struktur tubuh meliputi otot, sendi, tendon, ligamen, saraf, tulang rawan dan sirkulasi darah (De Kok et al., 2019) *Musculoskeletal Disorders* merupakan gangguan kronis yang disebabkan oleh penggunaan tenaga secara berulang - ulang atau repetitive sehingga gangguan itu muncul di tendon, otot, saraf. (Fauziah et al., 2018).

Menurut WHO prevalensi muskuloskeletal di seluruh dunia mencapai sekitar 1,71 miliar orang. diantara nilai prevalensi muskuloskeletal tersebut nyeri

punggung bawah merupakan prevalensi tertinggi yaitu 568 juta orang. Menurut analisis data terbaru dari Global Burden of Disease (GBD) 441 juta orang yang tinggal di negara – negara yang berpenghasilan tinggi mengalami prevalensi musculoskeletal disorder tertinggi, di ikuti oleh negara – negara di Pasifik Barat 427 juta dan di Asia Tenggara dengan 369 juta. Penyumbang musculoskeletal yaitu nyeri punggung bawah (568 juta), patah tulang (436 juta), osteoarthritis (343 juta), cedera lainnya (305 juta), nyeri leher (222 juta), amputasi (175 juta) dan rheumatoid arthritis (14 juta).

Sementara itu berlandaskan hasil Riset Kesehatan Dasar di Indonesia tentang prevalensi *musculoskeletal* yang telah didiagnosis tenaga kesehatan yaitu 11,9% dan berlandaskan diagnosis gejala yaitu 24,7%. Berdasarkan yang telah didiagnosis tenaga kesehatan prevalensi *musculoskeletal* terendah ada di Papua (15,4%), Jawa Barat (17,5%), Aceh (18,3%), dan tertinggi di indonesia berada di Bali (19,3%) (Fauziah et al., 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Keluhan *Musculoskeletal Disorders* Pada *Driver Ojek Online*”

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu “ Bagaimana Gambaran Keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada *Driver Ojek Online*”.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* pada *driver ojek online*.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik *driver ojek online*.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi durasi berkendara.

- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi keluhan *musculoskeletal disorders*.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan tentang gambaran keluhan *musculoskeletal disorder* pada *driver* ojek *online*.

- b. Bagi Institusi

- 1) Dapat bermanfaat sebagai referensi perkembangan ilmu tentang gambaran keluhan *musculoskeletal disorder* pada *driver* ojek *online*.

- 2) Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga.

- c. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat dapat mengetahui tentang gambaran keluhan *musculoskeletal disorder* pada *driver* ojek *online*.